

PEMANFAATAN JASA ASURANSI KESEHATAN

(SUATU STUDI TENTANG PEMANFAATAN JASA ASURANSI KESEHATAN
DI KALANGAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI PEMDA DATI II KODYA SURABAYA)

SKRIPSI



KK
FIS. S. 221/96
Per
12

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

NANI PERTIWI

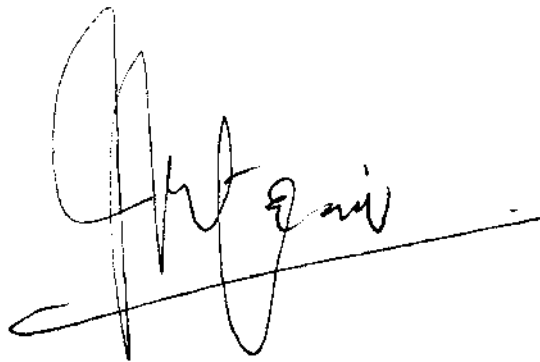
Npm : 079112989

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP TAHUN 1995/1996

LEMBAR PENGESAHAN

**Telah disetujui untuk diseminarkan
tanggal 27 Juni 1996**

Mengetahui

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Drs. Musta'in', with a long horizontal stroke extending to the right.

Drs. Musta'in, MSi

NIP. 131 453 819

ABSTRAKSI

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan sosial ekonomi, karena keadaan kesehatan merupakan output dari dan sekaligus input bagi pembangunan sosial ekonomi yang berkembang, akan memungkinkan dana-dana bagi pengembangan program-program kesehatan. Karena masyarakat dan bangsa yang sehat merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam kegiatan pembangunan.

Upaya pemerintah mengadakan program kesehatan melalui Asuransi Kesehatan (ASKES) bagi Pegawai Negeri Sipil adalah bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan tingkat pengetahuan terhadap ASKES?
2. Apakah ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan tingkat pemanfaatan terhadap ASKES?
3. Jika ada hubungan, bagaimanakah arah hubungannya dan berapakah koefisien korelasinya?

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pemda DATI II Kodya Surabaya dengan mengambil responden yaitu para pegawai yang bekerja di sekretariat Kantor Pemerintahan tersebut dan telah diangkat sebagai Pegawai Negeri sesuai dengan prosedur yang ditentukan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Stratified Random Sampling/Acak Distratifikasi dengan mengambil sampel sebanyak 100 orang responden, yang di bagi dalam tiga klasifikasi sebagai berikut:

- golongan I di ambil sebanyak 30 orang
- golongan II di ambil sebanyak 40 orang
- golongan III di ambil sebanyak 30 orang

Masing-masing golongan di ambil secara proporsional agar masing-masing golongan mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, dan di samping itu juga untuk memudahkan penghitungan.

pada taraf signifikansi sebesar 0,05 didapatkan adanya hubungan antara Status Sosial Ekonomi (X) dengan Tingkat Pemanfaatan terhadap ASKES (Y), juga terdapat hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Tingkat Pengetahuan terhadap ASKES (Z), Tingkat Pengetahuan terhadap ASKES dengan Tingkat Pemanfaatan terhadap ASKES. Keberadaan variabel Tingkat Pengetahuan terhadap ASKES (Z) sebagai variabel penekan yang memperkuat hubungan variabel X dan variabel Y